

## **PENGARUH STRATEGI KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA (ARGUMENTASI)**

**Endang Ratnaningsih**

SMP Negeri 5 Probolinggo. Jalan HOS Cokroaminoto No.26, Kecamatan Kanigaran  
Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos: 67213

E\_mail: endangratna68@gmail.com

**Abstrak:** Pengaruh strategi kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap keterampilan berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan berbicara dengan argumentasi peserta didik serta ketanggapan peserta didik yang mampu memahami pertanyaan yang diberikan hingga peserta didik dapat menyampaikan gagasannya berdasarkan pengetahuan yang diketahui. Keterampilan berbicara dengan argumentasi akan menjadi pengaruh yang kognitif pada penerapan strategi kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang akan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Sumber data diperoleh yang terdiri dari perencanaan dalam pembelajaran hingga pada pelaksanaan serta aktivitas guru dan siswa menjadi perhatian. Sedangkan, teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi pedoman wawancara, aktivitas pembelajaran guru dan siswa, dan hasil keterampilan berbicara siswa dengan argumentasi. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Setelah melakukan aktifitas dan tahap proses pembelajaran, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh keterampilan berbicara dengan strategi yang inovatif dengan argumentasi yang berpengaruh secara kognitif pada penerapan strategi kooperatif tipe STAD baik dalam pelaksanaan pembelajaran, aktifitas pembelajaran dan hasil pembelajaran.

**Kata Kunci:** Strategi Kooperatif; *Student Team Achievement Division*; Keterampilan Berbicara, Argumentasi.

## **PENGARUH STRATEGI KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA (ARGUMENTASI)**

**Abstract:** The effect of cooperative strategy type *Student Team Achievement Division* (STAD) on speaking skills. This study aims to determine the level of ability to speak with the arguments of student as well as the responsiveness of students who are able to understand the questions given to students can convey their ideas based on known knowledge. Speaking skills with argumentation will be a cognitive influence on the implementation of *Students Team Achievement Division* (STAD) type cooperative strategies that will determine the level of students success in learning. Data sources were obtained which included planning, learning implementation, teacher and student activities, and learning outcomes of speaking skills. Meanwhile, data collection techniques applied included interview guidelines, teacher and student learning activities, and the rules of students' speaking skills with argumentation. By using qualitative descriptive research methods. After carrying out the activities and stages of the learning process, the results of the study showed an increase in speaking skills with arguments that influence cognitively on the implementation of STAD type cooperative strategies both in the implementation of learning, learning activities and learning outcomes.

**Keywords:** Cooperative Strategy; *Student Team Achievement Division*, Speaking Skills, Argumentation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses penting yang ditunjukkan untuk meningkatkan dan memperkaya intelektual diri. Setiap individu memiliki potensi- potensi yang berbeda hingga harus diasah dan digali melalui pendidikan, hingga potensi yang dimiliki mampu dikembangkan dengan baik secara totalitas dan mampu meningkatkan pemahaman sesuai dengan pengetahuan yang didapat. Pendidikan diiringi dengan usaha yang dilakukan manusia melalui berbagai proses untuk mengembangkan kemampuan sosial, individu, sikap, dan membentuk karakter yang baik dalam bermasyarakat. Proses belajar tidak pernah lepas dari komunikasi intraksional yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Komunikasi intraksional yang didapat saat proses pendidikan akan digunakan dalam komunikasi intaksional bermasyarakat, hingga memupuk kecakapan dan pemahaman yang sesuai dengan pembelajaran sebelumnya.

Dalam pelatihan, tentu saja perhatian yang signifikan adalah belajar. Sistem pembelajaran ini secara konsisten menjadi tolak ukur, agar hasil belajar yang spesifik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sistem pembelajaran yang

menggabungkan semua latihan pembelajaran baik secara eksklusif maupun dalam pertemuan untuk mengatasi masalah selama sistem pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang ideal dalam sistem pembelajaran, siswa diperlukan untuk secara efektif dikaitkan dengan cara yang paling umum dari instruksi dan latihan pembelajaran sehingga kondisi pembelajaran lebih menarik.

Berbicara secara keseluruhan dapat diartikan sebagai suatu penyampaian (pikiran, renungan, hati) seorang individu kepada orang lain dengan memanfaatkan dikomunikasikan dalam bahasa. Kemampuan berbicara menggabungkan pertemuan, alamat, narasi dan percakapan.

Kemampuan dalam berbicara (pertarungan) dicari agar siswa dapat menyampaikan pemikirannya secara gamblang dan jelas. Gerakan berbicara dengan argumentasi seperti menawarkan sudut pandang, pembatalan, dan penolakan penilaian. Peningkatan kemampuan berbicara akan menjadi cadangan bagi siswa untuk memiliki mental yang kuat dan lebih mudah dan lebih lancar untuk menyampaikan pendapat mereka secara lisan. Bagaimanapun, sebagai aturan umum

kemampuan berbicara masih agak rendah.

Selain disebabkan oleh siswa, rendahnya kemampuan siswa untuk berbicara juga disebabkan oleh pendidik atau pengajar. Pembelajaran yang diselesaikan oleh instruktur masih belum lazim. Kreasi konvensional yang diterapkan masih berpusat pada pengajar dan belum disesuaikan dengan kebutuhan kemampuan siswa. Belajar yang berpusat pada pengajar memang terlihat melelahkan, sehingga keuntungan dan kegembiraan siswa akan berkurang, yang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dan tidak sesuai tujuan pembelajaran.

Dalam keterampilan berbicara, siswa harus fokus pada sistem berbicara yang sesuai dengan moral berbicara yang baik dan ramah, dan argumen yang diperkenalkan dapat diterima oleh banyak orang. Arti penting dari bakat berbicara akan dirasakan oleh setiap siswa saat berinteraksi dengan orang lain baik di ruang belajar maupun di luar wali kelas. Namun, masih banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan berbicara yang baik, sehingga mereka mengalami banyak hambatan dalam berinteraksi. Penerapan strategi kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*

(STAD) dalam proses pembelajaran yang bisa dikatakan sebagai strategi yang sederhana, namun bisa mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran dengan menerapkan strategi kooperatif tipe STAD merupakan proses pembelajaran yang mampu memupuk terjalannya rasa kebersamaan dan kerjasama yang produktif dalam suatu kelompok untuk saling membantu dalam memecahkan suatu permasalahan dan saling memberikan gagasan sesuai pemahaman setiap individu, sehingga dalam setiap gagasan yang dituangkan menemukan pemahaman yang sama.

Hasil penelitian Azhari (2009) merekomendasikan bahwa ada dampak kritis pada pemanfaatan teknik pembelajaran bermanfaat tipe STAD yang digabungkan dengan membuat ikhtisar desain magz yang lebih kecil dari yang diharapkan terhadap prestasi belajar IPA pada materi sistem biologi. Laporan serupa juga diarahkan oleh Zulfiani (2012) yang menyatakan bahwa hasil belajar intelektual yang menggunakan pembelajaran membantu tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar intelektual yang menggunakan strategi informatif tentang gagasan lingkungan kualitas yang terintegrasi.

Penerapan strategi kooperatif tipe

STAD yang secara konvensional dikatakan sebagai strategi sederhana. Namun, strategi STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam berbicara dengan argumentasi. Salah satu upaya penerapan strategi STAD yaitu untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan dengan menggunakan pembelajaran aktif, pada proses pembelajaran aktif tersebut siswa menjadi wadah dalam aktivitas belajar yang sebagian besar pekerjaannya harus dilakukan dan dirampungkan. Siswa menggunakan pola pikir dan nalarnya secara sistematis untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang sebelumnya telah mereka pelajari. Penerapan STAD dalam proses pembelajaran berpengaruh secara kognitif antar aktivitas siswa dalam belajar, karena siswa bisa bekerja sama dengan teman kelompoknya. Pada proses tersebut bisa menimbulkan rasa percaya diri, tanggung jawab atas pekerjaannya, dan berani dalam menyampaikan gagasannya yang merupakan perencanaan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Selain itu, dapat pula menciptakan situasi belajar yang kondusif dan sangat efektif untuk membina hubungan antar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut belum ditemukan pengaruh yang kognitif pada keterampilan berbicara dengan argumentasi. Maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh yang kognitif pada penerapan Strategi Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap keterampilan berbicara dengan argumentasi?". Dan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh secara kognitif pada penerapan Strategi Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap keterampilan berbicara dengan argumentasi.

### **Hakikat Belajar dan Hasil Belajar**

Seperti yang ditunjukkan oleh Djamarah (2011:13) merekomendasikan bahwa belajar adalah siklus bisnis yang dilakukan oleh orang-orang untuk memperoleh perubahan perilaku lain secara umum, karena keterlibatan orang itu sendiri dengan kerja sama dengan keadaannya saat ini. Perubahan tingkah laku sejauh belajar adalah: a)Sengaja, b)Positif dan dinamis, c)Tidak singkat, d)Ada alasan / koordinasi, e)Menggabungkan sudut pandang perilaku.

Sebagaimana ditunjukkan oleh

Sudjana (2005:12) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang digerakkan oleh siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar secara umum dapat diketahui melalui latihan penilaian yang diharapkan dapat memperoleh bukti informasi yang akan menunjukkan tingkat kemampuan dan pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **Strategi Pembelajaran Kooperatif**

#### ***Tipe Student Team Achievement***

##### ***Division (STAD)***

Seperti yang ditunjukkan oleh Slavin 1995 (Karim, 2012) menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan STAD adalah berbagai strategi pendidikan dimana siswa bekerja dalam kelompok yang memiliki kapasitas belajar yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama. Sistem pembelajaran menggunakan metode STAD yang bermanfaat untuk memperluas kerjasama siswa, menekankan memiliki rasa percaya diri dan sikap yang dapat diandalkan dalam mengambil keputusan, serta memberikan ruang kepada siswa untuk berkolaborasi dan belajar bersama. Tingkat alternatif dari setiap siswa, bisa mendapatkan kemungkinan yang

merupakan pokok pembicaraan kelompok. Bekerja sama dan saling melengkapi dapat membangun komunikasi antar mahasiswa secara efektif dan menentukan hasil yang ideal.

### **Hakikat Keterampilan Berbicara**

#### **(Argumentasi)**

Tarigan (2013) mengemukakan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara dapat menunjang potensi yang dimiliki oleh pelajar, memandang bahwa kebutuhan berbicara sebagai intraksi komunikasi untuk mencapai keberhasilan penerapan strategi pembelajaran, meski tidak semua siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Tujuan dari terampil berbicara ialah untuk menginformasikan gagasan kepada lawan bicara atau pendengar. Tujuan dalam kegiatan berbicara adalah sebagai sarana menyampaikan sesuatu kepada orang lain sesuai dari kebutuhan pemakai dan pendengar yang sesuai dengan tujuan dari berbicara tersebut. Berbicara ialah sebagai bentuk mengekspresikan diri, proses simbolik, dan untuk meyakinkan pendengar.

Terampil berbicara dengan argumentasi adalah proses berbicara dengan kalimat argumentatif. Dananjaya (2012:92) mengemukakan bahwa argumentasi adalah pernyataan (opini) yang dikeluarkan untuk mengekspresikan persetujuan atau penolakan berdasarkan data-data yang telah melalui proses berpikir. Pengembangan pengetahuan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada penalaran berpikir siswa, mampu memproses informasi yang ditangkap dengan baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan mudah dipahami.

### **Hakikat Aktivitas Belajar Siswa**

Seperti yang ditunjukkan oleh Sardiman (2008), latihan belajar adalah proses yang mencakup setiap satu dari lima deteksi yang dapat membuat semua individu dari tubuh dan jiwa terkait dengan sistem pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran diperlukan latihan penunjang, mengingat latihan pembelajaran merupakan standar yang penting dalam pembelajaran koneksi.

### **METODE PENELITIAN**

Ulasan ini menyinggung dampak tingkat prestasi belajar siswa dengan penggunaan metode pembelajaran tipe

STAD terhadap kemampuan berbicara yang saat ini umumnya masih rendah seperti pada percakapan di belakang layar di atas. Kemampuan berbicara tergolong rendah karena siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya, kemampuan membentuk kalimat demi kalimat yang sebenarnya tampak kurang baik, merangkai kata-kata yang belum rasional dan metodis sehingga sulit untuk dipahami oleh pembicara atau audiens.

Teknik untuk investigasi informasi adalah subjektif yang mencerahkan. Instrumen pengumpulan informasi diperoleh dengan pertemuan instruktur dan siswa. Instrumen pengumpulan informasi adalah sebagai penggambaran yang menarik dalam struktur lisan atau tersusun dari pertemuan dan perilaku yang diperhatikan. Tata cara pemilihan informasi diperoleh dari rapat dan catatan lapangan. Penggunaan prosedur bermanfaat tipe STAD dalam pembelajaran adalah untuk menentukan dampak intelektual terhadap prestasi siswa dalam kemampuan berbicara (pertarungan). Imajinasi penalaran siswa sangat dipengaruhi oleh dasar siswa, khususnya penguasaan kata, pengetahuan dan tingkat kemajuan kemampuan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Efek dari percakapan ulasan ini memusatkan perhatian pada memilih dan melaksanakan prosedur pembelajaran yang sesuai untuk melatih kemampuan berbicara siswa dengan tantangan dalam memperoleh latihan.

Seperti yang diungkapkan di balik layar, kemampuan berbicara mahasiswa umumnya masih rendah. Ditegaskan oleh beberapa kenyataan yang dikemukakan oleh pendidik bahwa siswa membutuhkan kepercayaan diri, tidak berani memberikan pendapat. Kesesuaian dan kesiapan bahasa secara lisan tidak sesuai, susunan kalimat yang tampak tidak jelas dan cerdas. Pemikiran-pemikiran yang disampaikan mahasiswa tampak diburu-buru dengan desain wacana yang seolah-olah retensi. Hal ini karena kecenderungan siswa yang pada umumnya akan berpegang teguh pada kerangka berpikir, daripada memanfaatkan keunggulan mereka sendiri atas pandangan yang kreatif dan bijaksana sesuai pemahaman dalam latihan-latihan pembelajaran yang baru-baru ini dilakukan selama sistem pembelajaran.

Masing-masing mata pelajaran menyoroti bagian-bagian pembelajaran intelektual, keberhasilan, dan

psikomotorik dalam perilaku kehidupan siswa. Untuk bekerja dengan proses pendidikan dan pembelajaran, penggunaan sistem pembelajaran menyenangkan tipe STAD akan membantu siswa mengembangkan penalaran imajinatif mereka, dinamis dalam latihan pembelajaran, pertukaran data atau sentimen perdagangan di antara siswa, dan menawarkan sudut pandang yang koheren dan kreatif. Hal ini dapat membuat siswa lebih dinamis dan imajinatif sehingga mereka dapat dengan mudah mengatasi masalah, dan melatih kemampuan berbicara siswa dan memiliki keyakinan dan tanggung jawab penghargaan diri.

Kapasitas untuk berbicara dengan argumentasi harus memiliki pilihan untuk cenderung dengan penalaran yang objektif dan menentukan dan memiliki pilihan untuk menjaga disposisi dengan pertentangan yang berlaku dan sah. Signifikansi berpikir kreatif dan penalaran yang tegas dapat diwujudkan dalam kemampuan berbicara. Melalui argumentasi, kemampuan berpikir kreatif siswa dan spekulasi yang menentukan tercipta sebagaimana ditunjukkan oleh hal yang telah diangkat selama proses pendidikan dan pembelajaran. Penentu prestasi belajar siswa dapat dilihat secara

mendasar pada saat latihan-latihan pembelajaran.

Hubungan yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan berbicara dengan argumentasi dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar yang kognitif pada pengembangan pengetahuan siswa dan penalaran berpikir inovatif dan logis yang mampu dipertanggung jawabkan. Strategi STAD mengajarkan siswa mampu menerima maupun menghargai pendapat orang lain yang bertentangan dengan sikap pada dirinya. Keterampilan kerjasama (kooperatif) siswa pada setiap pertemuan akan memperbaiki pembelajaran untuk kepentingan bersama. Pada penerapan kooperatif tipe STAD menunjukkan rasa kesejawatan yang akrab. Keterampilan kerjasama yang meningkat menunjukkan keaktifan siswa yang meningkat selama aktivitas belajar berlangsung.

Pengaruh menerapkan strategi STAD dapat berorientasi pada keterampilan berbicara dalam pembelajaran yang akan membuat siswa lebih mandiri dalam menemukan dan mengembangkan pengetahuannya untuk meningkatkan pemahamannya. Pemahaman dapat meningkat karena siswa pandai dalam

bekerja sama dengan anggota kelompoknya atau bertanya kepada guru apabila ada kesulitan.

Kerjasama yang diterapkan dalam proses pembelajaran membuat pemahaman siswa lebih tinggi dengan mengembangkan kemampuannya dalam menyelidiki masalah secara sistematis dan mampu merumuskan pola penalaran berpikir secara logis dan kritis pada pengetahuan yang telah diperoleh. Pengaruh kognitif pada penerapan strategi tipe STAD terhadap keterampilan berbicara siswa adalah untuk mencapai hasil belajar yang sesuai harapan. Hasil belajar yang kognitif pada penerapan strategi STAD tidak pernah lepas dari upaya dan peranan guru dalam mengelola kelas agar kondusif selama proses belajar mengajar berlangsung. Sistematis pembelajaran yang merujuk pada keaktifan siswa dalam kelas hanya memerlukan peran guru sebagai fasilitator selama aktivitas belajar berlangsung.

Minat dan gairah siswa dalam proses pembelajaran adalah upaya guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar tercipta kelas yang aktif dan kondusif. Proses pembelajaran yang menarik minat siswa akan menjadi peluang besar bagi guru



untuk mengetahui tingkat pengaruh dari perencanaan dan penerapan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dapat menciptakan aktivitas belajar yang baik dan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan hasil belajar yang diharapkan. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD akan mendapat hasil yang baik bilamana siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar yang aktif selama proses pembelajaran. Perwujudan keterampilan berbicara dengan argumentasi siswa dapat dilihat dari aktivitas belajar individu, keaktifan siswa adalah komponen paling penting dalam pengajaran yang efektif.

Pengaruh penerapan strategi kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan berbicara dengan argumentasi siswa sesuai dengan harapan. Aktivitas pada penerapan strategi kooperatif tipe STAD mampu membuat siswa menemukan aktivitas belajar baru berdasarkan penskoran guru pada setiap kelompok dengan hasil penghitungan individu. Kegiatan tersebut menyulut minat, gairah siswa, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, menjawab soal-soal yang diberikan guru, memberikan sanggahan pada permasalahan yang telah didiskusikan bersama dengan anggota

kelompoknya, aktivitas tersebut terlaksana secara aktif pada setiap pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pembahasan pada pertemuan tidak mudah hilang dalam memori ingatan mereka dan dapat meningkatkan hasil belajar yang kognitif. Jadi, pengaruh penerapan strategi kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pendapat untuk menyelesaikan masalah yang didiskusikan bersama untuk mencapai hasil dengan tujuan yang sama. Siswa terampil dalam berbicara dengan kalimat argumentatif yang inovatif, logis dan sesuai dengan penalaran pikir yang kritis.

## **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan dari uraian pada hasil dan pembahasan diatas bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan pendekatan atau strategi dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk diterapkan dalam kelas. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat akan menghasilkan peningkatan penguasaan ilmu yang baik, baik dari pengembangan pengetahuannya maupun terampil dalam aktivitas belajarnya. Dari hasil analisis penelitian didapat bahwa keterampilan

berbicara siswa mengalami peningkatan yang kognitif setelah terlaksananya strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar harapan dari hasil penskoran individu terhadap keaktifan siswa dalam aktivitas belajar. Begitupun dengan progress kerjasama antar siswa memiliki peningkatan dalam setiap aspek yang dilakukan selama pembelajaran. Aspek kerjasama yang meningkat menunjukkan keaktifan siswa yang meningkat.

Pengaruh penerapan strategi STAD dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam aktivitas belajar. Strategi yang sederhana dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran sangat mendukung perkembangan pengetahuan siswa. Inovasi dan logis menjadi pengembangan pada penalaran siswa dalam menemukan ilmu baru, sehingga dapat dituangkan penemuannya dalam berpikir kritis dengan menyampaikan gagasan yang tepat dan runtut. Peningkatan keterampilan berbicara siswa ditentukan dengan uraian kalimat argumentatifnya yang inovatif dan logis.

#### DAFTAR RUJUKAN:

- Azhari, S. (2009) *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Disertai dengan Membuat Ringkasan Berformat Mini-Magz dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Materi Pelajaran Ekosistem*. Tesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dananjaya, Utomo. (2012). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Karim, Saeful. Dkk. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student-Team-Achievement-Division) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Kerja Sama*. Jurnal Pengajaran MIPA, Vol. 17(2). Halaman: 245-250
- Sardiman, A. M. (2008). *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rival. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Zulfiani. (2012). *Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Metode Ekspositori pada Konsep Ekosistem Terintegrasi Nilai: Penelitian Quasi Eksperimen di SMA At Taqwa Tangerang*. Skripsi: Algensindo